BOOSTING PROFITABILITY THROUGH GREEN FINANCE, CSR, AND CAPITAL STRUCTURE: THE MODERATING OF THE BOARD OF DIRECTORS

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Dela Amiarti
B1021211156

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2025

BOOSTING PROFITABILITY THROUGH GREEN FINANCE, CSR, AND CAPITAL STRUCTURE: THE MODERATING OF THE BOARD OF DIRECTORS

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Dela Amiarti
B1021211156

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Dela Amiarti
NIM	: B1021211156
Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Judul Karya Akhir	: *Boosting Profitability Through Green Finance, Csr, And Capital Structure: The Moderating Of The Board Of Directors*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul tersebut di atas. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 10 Januari 2025



Dela Amiarti
B1021211156

PERTANGUNGJAWABAN KARYA AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Dela Amiarti
Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi *	: Keuangan
Tanggal Ujian	: 10 Januari 2025

Judul karya Akhir* :
Boosting Profitability Through Green Finance, Csr, And Capital Structure: The Moderating Of The Board Of Directors

Menyatakan bahwa Karya Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakandengan benar.

Pontianak, 10 Januari 2025



Dela Amiarti
B1021211156

LEMBAR YURIDIS

BOOSTING PROFITABILITY THROUGH GREEN FINANCE, CSR, AND CAPITAL STRUCTURE: THE MODERATING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Penanggung jawab Yuridis

Dela Amiarti
B1021211156

Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Ujian : 10 Januari 2025

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Yulyanti Fahruna, S.E., M.Si. NIP. 197902182014042001		
Pembimbing 2	Dr. Wendy, S.E., M.Sc. NIP. 198304182005011001		
Penguji 1	Prof. Dr. Giriati, S.E., M.E. NIP. 196107241987112001		
Penguji 2	Prof. Mustaruddin, S.E., M.Si. Ph.D. NIP. 196206021989031002		

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Karya Akhir Program MBKM Riset dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Sarjana.

Pontianak, 14 JAN 2025
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulliah Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul ***"Boosting Profitability Through Green Finance, Csr, And Capital Structure: The Moderating Of The Board Of Directors"*** dengan baik. Karya akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan program strata satu (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Karya akhir ini dihadiahkan spesial kepada ayah dan ibu beserta saudara tercinta yang selalu mendukung dalam bentuk dan keadaan apapun, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini dengan baik.

Penulis juga banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. selaku Ketua Prodi S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesritas Tanjungpura.
6. Yulyanti Fahruna, S.E., M.Si. selaku Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan akhir ini.
7. Dr. Wendy, S.E., M.Sc. selaku Dosen pembimbing riset yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan akhir ini.
8. Dosen MBKM riset manajemen yang telah memberikan materi serta pengarahan dalam proses penyelesaian laporan akhir.
9. Keluarga besar yang juga selalu memberikan doa dan perhatiannya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas

akhir dan laporan akhir.

10. Pengelola KIP-Kuliah Universitas Tanjungpura yang sudah mempercayai penulis sebagai salah satu penerima beasiswa sehingga penulis dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
11. Keluarga besar *Economic Debate Club* (EDC) FEB UNTAN periode 2021-2024, sebagai satu-satunya organisasi yang penulis ikuti selama masa perkuliahan yang sudah memberikan wadah untuk penulis agar bisa belajar, tumbuh, dan berkembang serta meningkatkan skill public speaking menjadi sangat baik.
12. Teman-teman pejuang riset yaitu, Apriwina Yulita kalista, Dela Agustina, Dhea Anura, Lili Sartika, Linda Fransiska, Pebi Puri Andayani, Syafitri Aulia, Verawati, dan Tesa Lonika yang telah berjuang bersama-sama dan saling membantu dalam kondisi apapun.
13. "Grup elit kumpul sulit" yang berisikan Cindy Putri Intan Lestari, Warna, Utin Titi Cici Adrianti, Tesa lonika dan penulis sendiri, yang sudah memberikan dukungan, kehangatan, suka-duka, beserta cerita selama masa perkuliahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
14. Terakhir kepada diri sendiri yang sudah berjuang dengan baik sejauh ini, melewati semua hambatan tanpa ragu bahkan melampaui batasan pikiran yang ada. Terima kasih sudah kuat, tidak menyerah, dan selalu berpikir diri ini mampu, perjalanan yang tidak mudah tapi akhirnya bisa.

Pontianak, 10 Januari 2025



Dela Amiarti
B1021211156

Boosting Profitability Through Green Finance, Csr, And Capital Structure: The Moderating Of The Board Of Directors

Dela Amiarti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk meneliti pengaruh penerapan keuangan hijau, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), dan struktur modal terhadap profitabilitas, dengan dewan direksi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2023. Kombinasi pembiayaan hijau dengan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dalam studi ini tidak umum ditemukan dalam penelitian sebelumnya. Keuangan hijau lebih berfokus pada lingkungan, sedangkan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) lebih berfokus pada isu-isu sosial. Dilakukan sebagai studi kuantitatif, pemilihan sampel menggunakan purposive sampling. Data sekunder dikumpulkan dari laporan tahunan dan keberlanjutan, diakses melalui www.idx.co.id dan situs web resmi perusahaan. Temuan studi ini mengungkapkan bahwa keuangan hijau tidak berdampak signifikan terhadap profitabilitas, sementara CSR berdampak positif dan substansial terhadap profitabilitas. Di sisi lain, struktur modal secara signifikan berdampak negatif terhadap profitabilitas. Sebagai variabel moderasi, dewan direksi tidak memoderasi hubungan antara keuangan hijau dan profitabilitas. Namun, hal ini melemahkan dampak positif CSR terhadap profitabilitas dan memperkuat dampak negatif struktur modal terhadap profitabilitas. Implikasi dari studi ini memberikan wawasan empiris tentang pengaruh keuangan hijau, CSR, dan struktur modal terhadap tingkat profitabilitas. Selain itu, analisis efek interaksi menunjukkan bahwa dewan direksi memainkan peran strategis dalam pengambilan keputusan terkait alokasi sumber daya dengan orientasi keberlanjutan.

Kata Kunci*: Green finance*, CSR, struktur modal, profitabilitas, dewan direksi

Boosting Profitability Through Green Finance, Csr, And Capital Structure: The Moderating Of The Board Of Directors

Dela Amiarti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to examine the effects of implementing green finance, corporate social responsibility (CSR), and capital structure on profitability, with the board of directors as a moderating variable. The research focuses on energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2023. This study's combination of green finance with corporate social responsibility (CSR) is uncommon in previous studies. Green finance is more concerned with the environment, whereas corporate social responsibility (CSR) focuses more on social issues. Conducted as a quantitative study, the sample selection employed purposive sampling. Secondary data was collected from annual and sustainability reports, accessed via www.idx.co.id and the companies' official websites. The study's findings reveal that green finance does not significantly impact profitability, while CSR positively and substantially affects profitability. On the other hand, capital structure significantly negatively impacts profitability. As a moderating variable, the board of directors does not moderate the relationship between green finance and profitability. However, it weakens the positive impact of CSR on profitability and strengthens the adverse effects of capital structure on profitability. The implications of this study provide empirical insights into the influence of green finance, CSR, and capital structure on profitability levels. Additionally, the interaction effect analysis suggests that the board of directors plays a strategic role in decision-making related to resource allocation with a sustainability orientation.

Keywords *: Green finance, CSR, capital structure, profitability, board of directors*

RINGKASAN KARYA AKHIR

Boosting Profitability Through Green Finance, Csr, And Capital Structure: The Moderating Of The Board Of Directors

1. Latar Belakang

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) diterapkan untuk mencapai kinerja lingkungan yang berkelanjutan, dan langkah-langkah perusahaan untuk melestarikan lingkungan mencerminkan hal ini. Keberhasilan bisnis diukur melalui pendapatan yang dihasilkan dari kinerja dan kegiatan operasional lainnya serta bukti nyata tanggung jawab terhadap aspek sosial dan keberlanjutan lingkungan. (Khotimah & Sari, 2024). Sektor energi merupakan salah satu industri yang paling berdampak dalam hal efek negatif operasinya terhadap lingkungan. Secara khusus, kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di industri minyak, gas, dan pertambangan sering kali dikaitkan dengan kemungkinan tinggi menyebabkan kerusakan besar pada ekosistem alami. Kegiatan-kegiatan ini dapat mengganggu keseimbangan halus sistem ekologi, yang mengarah pada kehilangan keanekaragaman hayati dan kerusakan habitat alami. Selain itu, penggunaan sumber daya yang luas dan potensi pencemaran yang melekat dalam industri-industri ini menimbulkan ancaman signifikan terhadap upaya untuk menjaga keberlanjutan lingkungan dan mempertahankan integritas ekologi dalam jangka panjang. (Lu et al., 2024). Sebagai salah satu sektor industri utama dalam ekonomi global, sektor ini berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara maju maupun berkembang, termasuk Indonesia, melalui komoditas global seperti minyak, gas alam, dan batu bara. (Nur Fahmi et al., 2023)Namun, sektor ini menghadapi berbagai tantangan, seperti eksploitasi berlebihan dan pencemaran lingkungan, yang tidak diimbangi dengan upaya pemulihan. Pada tahun 2022, sektor energi dan transportasi menyumbang 50,6% dari total emisi di Indonesia, menjadikannya kontributor utama emisi negara tersebut. (Ainun & Ayu, 2024).

Contoh pada PT Adaro Energy Tbk, salah satu perusahaan energi terbesar di Indonesia yang beroperasi di bidang minyak, gas, dan penambangan batu bara di Kalimantan Selatan. Pada bulan Oktober 2022, izin PKP2B PT Adaro Energy Tbk kedaluwarsa, namun setidaknya 30 lubang tambang masih tersisa, hanya 18% di antaranya yang telah direklamasi oleh perusahaan. Menurut peraturan pertambangan, semua lubang tambang harus direklamasi oleh perusahaan yang bertanggung jawab.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi, seperti studi oleh (Ramadhani et al., 2022) yang menunjukkan efek positif dari keuangan hijau terhadap profitabilitas. Namun, hal ini bertentangan dengan temuan oleh (Afifah, 2023; Aryanti et al., 2023; Hasanah & Hariyono, 2022; Lestari & Kusuma, 2022; Masliyani & Murtanto, 2022; Russell et al., 2024) yang menunjukkan tidak ada dampak substansial dari kinerja lingkungan terhadap profitabilitas. Mengenai pengungkapan CSR, (Ardillah, 2023; Wulandari,

2020) menemukan efek positif terhadap profitabilitas. Sedangkan (Pratiwi et al., 2020) melaporkan hasil yang berbeda. Studi oleh (Helda Ayuningtyas & Mawardi, 2022; Sari & Dwirandra, 2019) menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sementara (Ritonga et al., 2021) menemukan efek negatif. Dalam penelitian ini, dewan direksi, sebagai salah satu komponen GCG, mempengaruhi profitabilitas perusahaan secara signifikan. Banyak studi mengadopsi satu atau beberapa komponen GCG sebagai variabel moderasi, seperti yang dilakukan oleh (AL Anssari et al., 2024; Aryanti et al., 2023; Bangun et al., 2024; Muhammad Syahroni, 2022; Septiani & Yoewono, 2023)

Saat ini, tekanan pada perusahaan di sektor energi untuk menerapkan prinsip keberlanjutan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran global akan dampak perubahan iklim. Indonesia, salah satu negara dengan tingkat emisi karbon tertinggi di Asia Tenggara, telah memberlakukan beberapa undang-undang untuk mendorong bisnis agar lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan, seperti penerapan pajak karbon yang dimulai pada tahun 2022. Namun, tantangan dalam menerapkan regulasi ini tetap tinggi, terutama terkait dengan rendahnya kepatuhan perusahaan dalam pelaporan emisi dan pengelolaan limbah. Perusahaan juga menghadapi tekanan dari pemangku kepentingan internasional, seperti lembaga keuangan dan investor, yang semakin menuntut penerapan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) sebagai syarat untuk mengakses modal.

Studi ini secara unik menggabungkan keuangan hijau dan CSR, pendekatan yang jarang ditemukan dalam penelitian sebelumnya. Di sini, keuangan hijau lebih fokus pada lingkungan alam, sementara CSR terutama berkaitan dengan aspek sosial. Namun, CSR juga mencakup pertimbangan lingkungan dengan detail yang lebih sedikit dibandingkan dengan keuangan hijau, yang diuji secara terpisah dengan kriteria yang berbeda. Dari sudut pandang pembangunan berkelanjutan, CSR merujuk pada upaya organisasi untuk memenuhi tuntutan saat ini dan masa depan (Willim et al., 2020). Studi ini meneliti bagaimana struktur modal berbasis utang mempengaruhi profitabilitas, termasuk pembiayaan hijau dan pengungkapan CSR.

Studi ini bertujuan untuk memahami pengaruh tanggung jawab lingkungan atau keuangan hijau, CSR, dan struktur modal terhadap profitabilitas, dengan BOD sebagai variabel moderasi. Penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana ketiga variabel independen ini, yang mengurangi aset perusahaan, mempengaruhi profitabilitas. Berdasarkan tujuan penelitian, para penulis menentukan hipotesis, yaitu: 1) Keuangan hijau memiliki efek positif terhadap profitabilitas; 2) CSR memiliki efek positif terhadap profitabilitas; 3) Struktur modal memiliki efek positif terhadap profitabilitas; 4) Dewan direksi memoderasi efek keuangan hijau terhadap profitabilitas; 5) Dewan direksi memoderasi efek CSR terhadap profitabilitas; 6) Dewan direksi memoderasi efek struktur modal terhadap profitabilitas.

2. Permasalahan

Merujuk pada latar belakang dalam uraian di atas. Peneliti berusaha menjawab beberapa permasalahan pada perusahaan sektor energi di Indonesia yang terdaftar di BEI. Sektor energi merupakan salah satu sektor yang mempunyai dampak negatif cukup signifikan terhadap lingkungan. Maka dapat dibuat suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1) Apakah terdapat pengaruh antara *green finance* terhadap profitabilitas?
2) Apakah terdapat pengaruh antara CSR terhadap profitabilitas?
3) Apakah terdapat pengaruh antara struktur modal terhadap profitabilitas?
4) Apakah dewan direksi mampu memoderasi pengaruh antara *green finance* terhadap profitabilitas?
5) Apakah dewan direksi mampu memoderasi pengaruh antara CSR terhadap profitabilitas?
6) Apakah dewan direksi mampu memoderasi pengaruh antara struktur modal terhadap profitabilitas?

3. Tujuan penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan, diantaranya:

1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara *green finance* terhadap profitabilitas
2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara CSR terhadap profitabilitas
3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara struktur modal terhadap profitabilitas
4) Untuk mengetahui dan menganalisis kemampuan dewan direksi dalam memoderasi pengaruh antara *green finance* terhadap profitabilitas
5) Untuk mengetahui dan menganalisis kemampuan dewan direksi dalam memoderasi pengaruh antara CSR terhadap profitabilitas
6) Untuk mengetahui dan menganalisis kemampuan dewan direksi dalam memoderasi pengaruh antara struktur modal terhadap profitabilitas

4. Metode Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data panel dari laporan tahunan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2019-2023. Data dikumpulkan melalui dokumentasi data sekunder dari situs web resmi IDX (www.idx.co.id) dan situs

web resmi perusahaan-perusahaan terkait. Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria berikut: (1) perusahaan sektor energi yang terdaftar secara berturut-turut di IDX dari tahun 2019-2023, (2) perusahaan sektor energi yang menerbitkan laporan tahunan lengkap dari tahun 2019-2023, dan (3) perusahaan sektor energi yang menerbitkan laporan keberlanjutan dari tahun 2019-2023. Observasi akhir menghasilkan ukuran sampel sebanyak 76. Model regresi yang digunakan adalah regresi linier berganda, dianalisis melalui perangkat lunak SPSS versi 25.

Penelitian ini mengembangkan tiga model untuk menggambarkan hubungan antara variabel, masing-masing diwakili oleh persamaan ekonometrika berikut:

$PROF_{it} = \alpha + \beta 1GF + \beta 2CSR + \beta 3SM + \varepsilon_{it}$

$PROFit = \alpha + \beta 4GF + \beta 5CSR + \beta 6SM + \beta 7BOD + \varepsilon_{it}$

$PROF_{it} = \alpha + \beta 8GF + \beta 9CSR + \beta 10SM + \beta 11BOD + \beta 12GF*BOD + \beta 13CSR*BOD + \beta 14SM*BOD + \varepsilon_{it}$

Keterangan:

PROF = *Profitabilty*

GF = *Green finance*

CSR = *Corporate Social Responsibility*

SM = *Capital Structure*

BOD = *Board Of Director*

ε = *residual*

Green finance menilai bagaimana perusahaan berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia (KLHK) menilai kinerja ekologi dengan skala lima warna menggunakan indeks PROPER: Emas (sangat baik/5), Hijau (baik sekali/4), Biru (baik/3), Merah (kurang baik/2), dan Hitam (sangat kurang baik/1).

Pengungkapan CSR dalam studi ini dievaluasi menggunakan standar GRI G4 dengan meninjau laporan keberlanjutan perusahaan. CSR dihitung mengikuti Haniffa (2005) sebagai berikut:

$$\mathbf{CSRIj} = \frac{\sum XIj}{nj}$$

Keterangan:
CSRIj: Indikator Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Perusahaan j

∑ XIj : Skor total untuk setiap perusahaan berdasarkan variabel dummy: 1 jika item i diungkapkan, dan 0 jika item i tidak diungkapkan

nj = Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan j

Debt to Equity Ratio (DER), mengukur seberapa banyak utang yang digunakan oleh perusahaan dalam kaitannya dengann modal, digunakan untuk mengukur struktur modal. DER, seperti yang didefinisikan oleh Kasmir (2012), dihitung sebagai berikut:

$$\textbf{DER} = \frac{\textbf{Liability Total}}{\textbf{Equity Total}}$$

Salah satu ukuran keberhasilan sebuah bisnis adalah profitabilitasnya, yang ditentukan oleh seberapa baik bisnis tersebut dapat menghasilkan keuntungan dengan aset yang dimilikinya (Nur Fahmi et al., 2023). Profitabilitas diukur dengan rasio Return on Assets (ROA), yang dihitung menurut Tandelilin (2010) sebagai berikut:

$$\textbf{ROA} = \frac{\textbf{Net Profit}}{\textbf{Asset Totlal}} \; \boldsymbol{X}\; \mathbf{100\%}$$

Dewan direksi memainkan peran penting dalam operasi perusahaan yang efektif dan pengambilan keputusan. Dalam menerapkan Good Corporate Governance (GCG), ukuran dewan harus sesuai dengan kompleksitas dan kebutuhan perusahaan. Rumus berikut menentukan ukuran dewan:

$$\textbf{Board Size} = \sum \textbf{Members of the Board of Directors}$$

5. Hasil penelitian

1) Dalam uji regresi pertama, nilai signifikansi dari *Green finance* adalah 0.776 > 0.05 dengan koefisien positif (β_1 = 0.008), menunjukkan dampak positif tetapi tidak signifikan secara statistik terhadap profitabilitas; oleh karena itu, hipotesis pertama ditolak.
2) Uji regresi kedua menunjukkan bahwa CSR memiliki tingkat signifikansi 0,037 < 0,05 dan koefisien positif (β_2 = 0,081),

menunjukkan dampak positif signifikan dari pengungkapan CSR terhadap ROA, sehingga mendukung hipotesis kedua.

3) Regresi ketiga mengungkapkan bahwa struktur modal memiliki tingkat signifikansi 0,004 < 0,05 dengan koefisien negatif (β_3 = -0,033), yang menunjukkan dampak negatif signifikan pada ROA, sehingga hipotesis ketiga ditolak.
4) Tabel 3 juga menampilkan hasil analisis regresi moderasi (MRA) variabel moderasi. Regresi moderasi untuk BOD pada hubungan *Green finance* terhadap profitabilitas menunjukkan tingkat signifikansi 0,376 > 0,05 dengan koefisien positif (β_5 = 0,044), yang menunjukkan bahwa BOD tidak mampu memoderasi dampak Green finance terhadap ROA, sehingga hipotesis keempat ditolak.
5) Interaksi antara CSR dan BOD memiliki tingkat signifikansi 0,023 < 0,05 dengan koefisien negatif (β_6 = -0,302), yang menunjukkan bahwa BOD memoderasi pengaruh CSR terhadap profitabilitas dengan melemahkan hubungan tersebut, sehingga menerima hipotesis kelima.
6) Interaksi antara struktur modal dan BOD mengungkapkan tingkat signifikansi sebesar 0.000 < 0.05 dengan koefisien positif (β_6 = 2.126), mengonfirmasi bahwa BOD memoderasi dampak DER terhadap ROA, sehingga mendukung hipotesis keenam.

6. Kesimpulan dan saran

1) Kesimpulan

Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa penggunaan struktur modal yang sebagian besar terdiri dari utang dan pengungkapan praktik keuangan hijau tidak memiliki dampak yang signifikan secara statistik terhadap profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, pengungkapan kegiatan CSR menunjukkan efek yang signifikan dan positif terhadap profitabilitas, yang menunjukkan bahwa inisiatif semacam itu bermanfaat bagi kinerja keuangan perusahaan. Studi ini menekankan peran penting Dewan Direksi (BOD) dalam membentuk pengambilan keputusan strategis, khususnya dalam alokasi sumber daya. Keputusan mereka sangat penting dalam memastikan keselarasan dengan tujuan perusahaan, mengoptimalkan efisiensi, dan mendukung kesuksesan jangka panjang di lingkungan bisnis yang dinamis. Bertindak sebagai faktor moderasi yang krusial, dewan memiliki kapasitas untuk memperkuat hubungan positif antara utang dan profitabilitas dengan memastikan penerapan strategi manajemen utang yang efektif. Namun demikian, analisis juga mengungkap dinamika yang halus dalam sektor energi Indonesia: sementara dewan berkontribusi untuk memperkuat efek menguntungkan dari manajemen utang terhadap profitabilitas, dewan tidak memiliki pengaruh moderasi yang sama terhadap praktik keuangan hijau. Selain itu, alih-alih memperkuat hubungan antara

pengungkapan CSR dan profitabilitas, peran dewan tampaknya justru mengurangi dampak positif ini, menunjukkan adanya interaksi kompleks antara struktur tata kelola dan praktik berorientasi keberlanjutan dalam konteks ini.

2) Saran

Saran untuk perusahaan termasuk mengakui pentingnya yang sama antara inisiatif tanggung jawab sosial (CSR) dan pengembangan operasi bisnis yang sesuai dengan standar hukum dan regulasi. Perusahaan disarankan untuk mengalokasikan anggaran tahunan khusus untuk kinerja lingkungan dan inisiatif CSR serta pelaporannya, yang dapat meningkatkan daya tarik bagi pemangku kepentingan. Pemerintah juga dapat melakukan evaluasi dan revisi reguler terhadap kebijakan lingkungan dan keberlanjutan sesuai dengan perkembangan terkini. Penelitian di masa depan dapat mengeksplorasi metode alternatif untuk mengukur pengungkapan keuangan hijau guna mengevaluasi implementasi kebijakan lingkungan perusahaan dengan lebih efektif dan mempertimbangkan penerapan di berbagai sektor untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas. Memilih teknik dan model analisis yang tepat juga penting untuk memastikan akurasi dan generalisasi data.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

PERTANGUNGJAWABAN KARYA AKHIR ii

LEMBAR YURIDIS ..... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

UCAPAN TERIMA KASIH v

ABSTRAK vii

ABSTRACT viii

RINGKASAN KARYA AKHIR ix

DAFTAR ISI xvi

DAFTAR TABEL xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

INTRODUCTION.....588

METHOD.....589

RESULT AND DISCUSSION.....591

CONCLUSION.....595

REFERENCE.....596

LAMPIRAN